

| Identitas Mata Kuliah | NAMA MK | KODE MK | RUMPUN MATA KULIAH | BOBOT(SKS) | | SEMESTER | Direvisi |
|--|--|--|--------------------|-------------------------|-----|--|----------|
| | GLOBAL SUPPLY CHAIN MANAGEMENT | 7TLMKK346 | Teknik | 3 | SKS | | 7 |
| Otoritas | Pengembang RPS | | | Ketua Kelompok Keahlian | | Ka PRODI | |
| | TIM Microteaching | | | TIM Microteaching | | Dr. A. L. Setyabudhi, S.T., M.MT., IPM | |
| Deskripsi Mata Kuliah | Mata kuliah Global Supply Chain Management dirancang untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai konsep, teori, serta penerapan strategi pengelolaan rantai pasok dalam konteks global. Fokus utama pembelajaran mencakup perencanaan, koordinasi, dan integrasi aliran material, informasi, dan keuangan yang melibatkan berbagai entitas lintas negara. Selain itu, mahasiswa akan menganalisis tantangan serta peluang yang muncul akibat globalisasi, regulasi perdagangan internasional, perbedaan budaya, risiko geopolitik, serta perkembangan teknologi digital dalam pengelolaan rantai pasok. Dengan mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi permasalahan dan merumuskan solusi strategis dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan daya saing rantai pasok global. | | | | | | |
| Capaian Pembelajaran Lulusan & Capaian | Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) PRODI | | | | | | |
| | CPL03 | Mampu menganalisis, merancang, dan mengimplementasikan sistem logistik serta rantai pasok secara efektif dan efisien. | | | | | |
| | CPL04 | Mampu mengambil keputusan berbasis data, informasi, dan kajian ilmiah dalam penyelesaian masalah logistik dan rantai pasok global. | | | | | |
| Pembelajaran Mata Kuliah | Kode CPMK | Capaian Pembelajaran Mata Kuliah | | | | CPL yang Didukung | |
| | CPMK 139 | Mahasiswa mampu menganalisis perbedaan mendasar antara rantai pasok domestik dan global, termasuk faktor kompleksitas seperti regulasi perdagangan, budaya, jarak geografis, dan risiko geopolitik. | | | | CPL-03 | |
| | CPMK 140 | Mahasiswa mampu menjelaskan faktor eksternal yang memengaruhi supply chain global, meliputi aspek politik, ekonomi, sosial-budaya, dan teknologi, serta mengevaluasi dampaknya terhadap strategi perusahaan internasional. | | | | CPL-03, CPL-04 | |



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
PROGRAM STUDI S1 TEKNIK LOGISTIK
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS IBNU SINA**

| | | | | | | | |
|---------------------------|---|---|----------------|----------------------------|------------|----------------------------|---------------------------------|
| | CPMK 141 | Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis berbagai risiko dalam supply chain global, serta merumuskan strategi mitigasi berdasarkan studi kasus nyata. | CPL-03, CPL-04 | | | | |
| | CPMK 142 | Mahasiswa mampu menjelaskan konsep integrasi dan kolaborasi dalam rantai pasok global serta menganalisis manfaat dan tantangan yang timbul dalam praktiknya. | CPL-04 | | | | |
| | CPMK 143 | Mahasiswa mampu menganalisis peran teknologi informasi (IoT, AI, Blockchain) dalam supply chain global, serta menilai manfaat dan tantangan penerapannya pada perusahaan internasional. | CPL-04 | | | | |
| Penilaian | Id CPMK | Bobot per Bentuk Penilaian | | | | | TOTAL BOBOT PER CPMK (%) |
| | | Tugas 1 | Tugas 2 | Proyek / Persentasi | UTS | UAS | |
| | CPMK 139 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| | CPMK 140 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| | CPMK 141 | 5 | 10 | 0 | 0 | 0 | 15 |
| | CPMK 142 | 5 | 5 | 15 | 0 | 0 | 25 |
| | CPMK 143 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| | UTS | 0 | 0 | 0 | 20 | 0 | 20 |
| | UAS | 0 | 0 | 0 | 0 | 25 | 25 |
| | Total per penilaian | 20 | 20 | 15 | 20 | 25 | 100 |
| Pustaka | Utama: | | | | | | |
| | <ol style="list-style-type: none"> Chopra, S., & Meindl, P. (2023). Supply Chain Management: Strategy, Planning, and Operation (8th ed.). Pearson Education. Christopher, M. (2016). Logistics & Supply Chain Management (5th ed.). Pearson Education Limited. Harrison, A., & van Hoek, R. (2022). Logistics Management and Strategy: Competing through the Supply Chain (6th ed.). Pearson. Mentzer, J. T. (2004). Fundamentals of Supply Chain Management: Twelve Drivers of Competitive Advantage. SAGE Publications. | | | | | | |
| Media Pembelajaran | Pustaka Pendukung: | | | | | Hardware : | |
| | <ol style="list-style-type: none"> Rushton, A., Croucher, P., & Baker, P. (2017). The Handbook of Logistics and Distribution Management (6th ed.). Kogan Page. Stadtler, H., Kilger, C., & Meyr, H. (2015). Supply Chain Management and Advanced Planning: Concepts, Models, Software, and Case Studies (5th ed.). Springer. Ballou, R. H. (2004). Business Logistics/Supply Chain Management: Planning, Organizing, and Controlling the Supply Chain (5th ed.). Pearson Prentice Hall. | | | | | Komputer/Laptop; Projector | |

| | | |
|---|-------------------|--|
| Team Teaching | TIM Microteaching | |
| Matakuliah Syarat | | |
| Ambang Batas Kelulusan Mahasiswa | 50.01 | |
| Ambang Batas Kelulusan MK | 85.00% | |

| Minggu Ke- | Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub- CPMK) | Penilaian | | Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu] | | Materi Pembelajaran [Pustaka] | Bobot Penilaian (%) |
|------------|--|---|--|---|--|---|---------------------|
| | | Indikator | Kriteria & Teknik | Luring(5) | Daring(6) | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar manajemen rantai pasok global, memahami ruang lingkup serta peran supply chain dalam konteks bisnis internasional, serta mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang membedakan | a. Mahasiswa dapat mendeskripsikan pengertian Global Supply Chain Management secara runtut. b. Mahasiswa mampu membedakan lingkup supply chain lokal dan global. c. Mahasiswa mampu menjelaskan aktor-aktor utama | Kriteria Penilaian: Istimewa: 90–100 Sangat Baik: 76–89 Cukup: 56–75 Kurang: 0–55 Teknik Penilaian: • Observasi partisipasi kelas (diskusi luring/daring). • Tugas individu berupa rangkuman bacaan dari pustaka utama. | <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Ceramah interaktif, diskusi kelompok. • Aktivitas: Dosen menjelaskan konsep dasar SCM global, mahasiswa aktif bertanya dan berdiskusi mengenai contoh nyata (misalnya rantai pasok produk elektronik, otomotif, atau farmasi). • Penugasan: Diskusi | <ul style="list-style-type: none"> • Metode: E-learning melalui platform LMS (materi video, artikel bacaan). • Aktivitas: Mahasiswa mempelajari artikel/jurnal tentang supply chain global, kemudian menulis ringkasan (± 1 halaman). • Penugasan: Upload ringkasan bacaan di | Materi Pembelajaran [Pustaka] <ul style="list-style-type: none"> • Konsep Dasar Global Supply Chain Management • Definisi dan ruang lingkup SCM global. • Perbedaan SCM domestik dan global. • Aktor utama dalam SCM global. Pustaka Rujukan: | 2% |

| | | | | | | | |
|---|---|---|--|---|--|--|----|
| | manajemen rantai pasok domestik dengan global. | dalam rantai pasok global. | | singkat tentang perbedaan rantai pasok lokal dan global. <ul style="list-style-type: none"> • Estimasi Waktu: 2 x 50 menit. | LMS. <ul style="list-style-type: none"> • Estimasi Waktu: 1 x 60 menit (belajar mandiri). | <ul style="list-style-type: none"> • Chopra, S., & Meindl, P. (2023). Supply Chain Management: Strategy, Planning, and Operation (8th ed.). Pearson Education. (Bab 1) • Christopher, M. (2016). Logistics & Supply Chain Management (5th ed.). Pearson. (Bab 1) | |
| 2 | Mahasiswa mampu menjelaskan komponen utama dalam rantai pasok global (supplier, manufacturer, distributor, retailer, customer) serta memahami keterkaitan antar komponen tersebut dalam menciptakan nilai tambah. | <p>a. Mahasiswa dapat menyebutkan dan menjelaskan aktor utama supply chain global.</p> <p>b. Mahasiswa mampu menggambarkan keterkaitan antar elemen supply chain.</p> <p>c. Mahasiswa mampu memberikan contoh nyata rantai pasok global suatu produk.</p> | <p>Kriteria Penilaian: Istimewa: 90–100 Sangat Baik: 76–89 Cukup: 56–75 Kurang: 0–55</p> <p>Teknik Penilaian: <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelompok. • Tugas individu berupa peta rantai pasok (supply chain mapping) produk tertentu. </p> | <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Ceramah interaktif, studi kasus, diskusi kelompok. • Aktivitas: Dosen menjelaskan aktor supply chain global, mahasiswa membahas contoh rantai pasok produk (misalnya smartphone atau otomotif). • Penugasan: Diskusi kelompok membuat peta rantai pasok sederhana. • Estimasi Waktu: 2 x 50 menit. | <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Pemberian artikel/jurnal terkait "Global Supply Chain Network". • Aktivitas: Mahasiswa membaca artikel dan membuat bagan alur supply chain dari produk yang mereka pilih. • Penugasan: Upload bagan supply chain produk di LMS. • Estimasi Waktu: 1 x 60 menit (belajar mandiri). | <p>Materi Pembelajaran [Pustaka]</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komponen Supply Chain Global • Supplier, Manufacturer, Distributor, Retailer, Customer. • Keterkaitan antar komponen. • Studi kasus: Rantai pasok produk global (misalnya iPhone, Toyota, Unilever). <p>Pustaka Rujukan: <ul style="list-style-type: none"> • Chopra, S., & Meindl, P. (2023). Supply Chain Management: Strategy, Planning, and Operation (8th ed.). Pearson Education. (Bab 1 & 2) • Harrison, A., & van Hoek, R. (2022). Logistics Management and Strategy: Competing through the Supply Chain (6th ed.). Pearson. (Bab 2) </p> | 2% |
| 3 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan perbedaan mendasar antara rantai pasok domestik dan rantai pasok global, | <p>a. Mahasiswa dapat menjelaskan perbedaan rantai pasok domestik dan global.</p> <p>b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi faktor kompleksitas</p> | <p>Kriteria Penilaian: Istimewa: 90–100 Sangat Baik: 76–89 Cukup: 56–75 Kurang: 0–55</p> <p>Teknik Penilaian: <ul style="list-style-type: none"> • Observasi partisipasi diskusi. </p> | <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Ceramah interaktif, tanya jawab, studi kasus. • Aktivitas: Dosen menjelaskan faktor pembeda supply chain domestik dan global; mahasiswa membahas | <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Pemberian artikel/jurnal tentang "Global vs Domestic Supply Chain". • Aktivitas: Mahasiswa membaca referensi, lalu menulis esai singkat. • Penugasan: Upload esai | <p>Materi Pembelajaran [Pustaka]</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan Supply Chain Domestik vs Global • Regulasi perdagangan. • Perbedaan budaya dan komunikasi. • Jarak geografis & | 2% |

| | | | | | | | |
|---|--|--|---|--|--|---|----|
| | termasuk faktor-faktor yang memengaruhi kompleksitas dalam pengelolaan supply chain internasional. | (regulasi, budaya, jarak geografis, risiko politik, kurs mata uang). c. Mahasiswa mampu memberikan contoh nyata perbedaan manajemen pasokan domestik vs global. | <ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu berupa esai singkat (\pm 500 kata) mengenai perbedaan supply chain domestik dan global. | <p>kasus nyata (misalnya rantai pasok beras domestik vs rantai pasok smartphone global).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penugasan: Diskusi kelas mengenai tantangan perusahaan lokal ketika masuk ke rantai pasok global. • Estimasi Waktu: 2 x 50 menit. | <p>di LMS.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Estimasi Waktu: 1 x 60 menit (belajar mandiri). | <p>transportasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fluktuasi nilai tukar & risiko politik. <p>Pustaka Rujukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Christopher, M. (2016). Logistics & Supply Chain Management (5th ed.). Pearson. (Bab 2) • Rushton, A., Croucher, P., & Baker, P. (2017). The Handbook of Logistics and Distribution Management (6th ed.). Kogan Page. (Bab 1–2) | |
| 4 | Mahasiswa mampu menjelaskan faktor-faktor eksternal yang memengaruhi manajemen rantai pasok global, termasuk lingkungan politik, hukum, ekonomi, sosial, budaya, serta teknologi, dan menganalisis dampaknya terhadap strategi perusahaan multinasional. | <p>a. Mahasiswa dapat mengidentifikasi faktor eksternal yang memengaruhi supply chain global.</p> <p>b. Mahasiswa mampu menjelaskan dampak regulasi perdagangan internasional terhadap rantai pasok.</p> <p>c. Mahasiswa mampu menganalisis peran teknologi dalam mendukung supply chain global.</p> | <p>Kriteria Penilaian: Istimewa: 90–100 Sangat Baik: 76–89 Cukup: 56–75 Kurang: 0–55</p> <p>Teknik Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelas. • Tugas individu berupa analisis singkat (500 kata) mengenai pengaruh faktor eksternal pada supply chain global di industri tertentu (misalnya otomotif atau elektronik). | <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Ceramah interaktif, diskusi kasus. • Aktivitas: • Dosen menjelaskan faktor eksternal (politik, ekonomi, sosial, teknologi, regulasi). • Mahasiswa membahas contoh nyata, misalnya dampak pandemi Covid-19, perang dagang AS–China, atau regulasi ekspor-impor. • Penugasan: Diskusi kelompok kecil mengenai pengaruh salah satu faktor eksternal. • Estimasi Waktu: 2 x 50 menit. | <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Studi literatur online. • Aktivitas: Mahasiswa mencari artikel terkait "external environment in global supply chain management". • Penugasan: Upload analisis singkat di LMS. • Estimasi Waktu: 1 x 60 menit (belajar mandiri). | <p>Materi Pembelajaran [Pustaka]</p> <ul style="list-style-type: none"> • Faktor Eksternal Supply Chain Global • Politik dan hukum (perdagangan internasional, regulasi). • Ekonomi (fluktuasi nilai tukar, inflasi, biaya transportasi). • Sosial & budaya (perbedaan budaya, komunikasi, gaya manajemen). • Teknologi (digitalisasi, IoT, big data, AI dalam SCM). <p>Pustaka Rujukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Christopher, M. (2016). Logistics & Supply Chain Management (5th ed.). Pearson. (Bab 3) • Stadler, H., Kilger, C., & Meyr, H. (2015). Supply Chain Management and Advanced Planning (5th ed.). Springer. (Bab 2) | 2% |
| 5 | Mahasiswa mampu menjelaskan | a. Mahasiswa dapat mendeskripsikan | Kriteria Penilaian: Istimewa: 90–100 | <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Ceramah interaktif, studi kasus, | <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Penugasan berbasis literatur. | Materi Pembelajaran [Pustaka] | 2% |

| | | | | | | | |
|---|---|---|--|--|--|--|----|
| | <p>strategi sourcing (pemilihan pemasok) dalam rantai pasok global, termasuk perbedaan single sourcing dan multiple sourcing, serta menganalisis kriteria dalam pemilihan pemasok internasional.</p> | <p>konsep global sourcing.</p> <p>b. Mahasiswa mampu membedakan strategi single sourcing dan multiple sourcing.</p> <p>c. Mahasiswa mampu memberikan contoh penerapan strategi sourcing oleh perusahaan multinasional.</p> | <p>Sangat Baik: 76–89 Cukup: 56–75 Kurang: 0–55</p> <p>Teknik Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi partisipasi kelas. • Tugas individu berupa studi kasus pemilihan pemasok internasional. | <p>diskusi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas: • Dosen menjelaskan konsep global sourcing, strategi single vs multiple sourcing. • Mahasiswa mendiskusikan kelebihan dan kekurangan masing-masing strategi. • Penugasan: Analisis singkat (kelompok kecil) mengenai strategi sourcing perusahaan tertentu (contoh: Apple, Toyota, Unilever). • Estimasi Waktu: 2 x 50 menit. | <ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas: Mahasiswa mencari artikel atau laporan bisnis terkait praktik sourcing global. • Penugasan: Membuat laporan ringkas (\pm 1 halaman) tentang praktik sourcing sebuah perusahaan global. • Estimasi Waktu: 1 x 60 menit (belajar mandiri). | <ul style="list-style-type: none"> • Global Sourcing Strategy • Definisi dan konsep sourcing dalam rantai pasok global. • Perbedaan single sourcing vs multiple sourcing. • Faktor penentu pemilihan pemasok internasional (harga, kualitas, kapasitas, risiko). • Studi kasus global sourcing. <p>Pustaka Rujukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Chopra, S., & Meindl, P. (2023). Supply Chain Management: Strategy, Planning, and Operation (8th ed.). Pearson. (Bab 4) • Harrison, A., & van Hoek, R. (2022). Logistics Management and Strategy: Competing through the Supply Chain (6th ed.). Pearson. (Bab 5) | |
| 6 | <p>Mahasiswa mampu menjelaskan konsep manajemen risiko dalam rantai pasok global serta menganalisis berbagai jenis risiko (geopolitik, ekonomi, alam, teknologi, dan operasional) yang memengaruhi kelancaran supply chain internasional.</p> | <p>a. Mahasiswa dapat mengidentifikasi berbagai jenis risiko dalam supply chain global.</p> <p>b. Mahasiswa mampu menjelaskan dampak risiko tersebut terhadap keberlangsungan rantai pasok.</p> <p>c. Mahasiswa mampu menganalisis contoh kasus gangguan supply chain akibat risiko tertentu (misalnya pandemi)</p> | <p>Kriteria Penilaian:</p> <p>Istimewa: 90–100 Sangat Baik: 76–89 Cukup: 56–75 Kurang: 0–55</p> <p>Teknik Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelas. • Tugas kelompok berupa analisis studi kasus manajemen risiko supply chain. | <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Ceramah interaktif, studi kasus, diskusi kelompok. • Aktivitas: • Dosen menjelaskan konsep risk management dalam supply chain global. • Mahasiswa mendiskusikan contoh kasus nyata (misalnya keterlambatan pengiriman chip semikonduktor akibat pandemi). • Penugasan: Analisis kelompok terkait risiko | <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Studi literatur daring. • Aktivitas: Mahasiswa mencari artikel/jurnal tentang supply chain risk management. • Penugasan: Membuat ringkasan risiko dan strategi mitigasi pada salah satu industri global (\pm 2 halaman). • Estimasi Waktu: 1 x 60 menit (belajar mandiri). | <p>Materi Pembelajaran [Pustaka]</p> <ul style="list-style-type: none"> • Manajemen Risiko Supply Chain Global • Jenis-jenis risiko: geopolitik, ekonomi, sosial, lingkungan, teknologi, operasional. • Dampak risiko terhadap supply chain. • Strategi mitigasi risiko. • Studi kasus: gangguan supply chain akibat pandemi, perang dagang, atau bencana alam. <p>Pustaka Rujukan:</p> | 2% |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| | | Covid-19, konflik Rusia–Ukraina, atau bencana alam). | | yang memengaruhi supply chain sebuah perusahaan global. <ul style="list-style-type: none"> Estimasi Waktu: 2 x 50 menit. | | <ul style="list-style-type: none"> Christopher, M. (2016). Logistics & Supply Chain Management (5th ed.). Pearson. (Bab 7 – Supply Chain Risk) Chopra, S., & Meindl, P. (2023). Supply Chain Management: Strategy, Planning, and Operation (8th ed.). Pearson. (Bab 6 – Risk Management) | |
| 7 | Mahasiswa mampu menganalisis pentingnya integrasi dan kolaborasi dalam rantai pasok global, serta memahami bagaimana koordinasi antar perusahaan internasional dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan daya saing. | <p>a. Mahasiswa dapat menjelaskan konsep integrasi supply chain global.</p> <p>b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi manfaat dan hambatan kolaborasi antar perusahaan.</p> <p>c. Mahasiswa dapat memberikan contoh nyata kolaborasi rantai pasok global (misalnya Toyota, Amazon, Samsung, Unilever).</p> | <p>Kriteria Penilaian: Istimewa: 90–100 Sangat Baik: 76–89 Cukup: 56–75 Kurang: 0–55</p> <p>Teknik Penilaian: <ul style="list-style-type: none"> Diskusi kelompok. Presentasi hasil analisis studi kasus. </p> | <ul style="list-style-type: none"> Metode: Studi kasus, diskusi kelompok, presentasi. Aktivitas: Dosen menjelaskan konsep integrasi dan kolaborasi supply chain global. Mahasiswa dibagi kelompok menganalisis satu perusahaan global. Presentasi hasil diskusi kelompok. Penugasan: Diskusi & presentasi kelompok. Estimasi Waktu: 2 x 50 menit. | <ul style="list-style-type: none"> Metode: Tugas berbasis literatur/jurnal. Aktivitas: Mahasiswa mencari artikel tentang integrasi supply chain global. Penugasan: Membuat ringkasan analisis integrasi supply chain pada satu industri global (± 2 halaman). Estimasi Waktu: 1 x 60 menit (belajar mandiri). | <ul style="list-style-type: none"> Materi Pembelajaran [Pustaka] Integrasi Supply Chain Global Konsep integrasi dan kolaborasi. Manfaat integrasi (efisiensi biaya, kecepatan distribusi, kepuasan pelanggan). Tantangan integrasi (perbedaan regulasi, teknologi, budaya, politik). Studi kasus kolaborasi global. <p>Pustaka Rujukan: <ul style="list-style-type: none"> Harrison, A., & van Hoek, R. (2022). Logistics Management and Strategy: Competing through the Supply Chain (6th ed.). Pearson. (Bab 7–8) Chopra, S., & Meindl, P. (2023). Supply Chain Management: Strategy, Planning, and Operation (8th ed.). Pearson. (Bab 5–6) </p> | 2% |
| 8 | ujian tengah semester (UTS) Mahasiswa mampu menunjukkan pemahaman komprehensif atas | <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa dapat menjawab soal ujian dengan menunjukkan pemahaman konsep-konsep utama. | <p>Kriteria Penilaian: Istimewa: 90–100 Sangat Baik: 76–89 Cukup: 56–75 Kurang: 0–55</p> <p>Teknik Penilaian:</p> | <ul style="list-style-type: none"> Metode: Ujian tertulis. Aktivitas: Mahasiswa mengerjakan soal UTS (uraian & studi kasus) di kelas. Estimasi Waktu: | <ul style="list-style-type: none"> Metode: Ujian berbasis LMS dengan pengawasan online. Aktivitas: Mahasiswa mengerjakan soal UTS melalui LMS (soal | <p>Materi Pembelajaran [Pustaka]</p> <p>Materi UTS mencakup seluruh pembelajaran minggu ke-1 sampai minggu ke-7.</p> | 20% |

| | | | | | | | |
|----|--|---|--|--|--|---|----|
| | materi pertemuan minggu ke-1 hingga minggu ke-7, mencakup konsep dasar supply chain global, aktor dan komponen supply chain, faktor eksternal yang memengaruhi, strategi sourcing, manajemen risiko, serta integrasi dan kolaborasi dalam rantai pasok global. | <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menganalisis kasus sederhana terkait supply chain global. • Mahasiswa mampu mengintegrasikan teori dengan contoh nyata dalam jawaban. | Ujian Tengah Semester (UTS) tertulis berbasis soal uraian/analisis kasus. | 100–120 menit. | <p>pilihan ganda, uraian singkat, atau studi kasus).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Estimasi Waktu: 100–120 menit. | <p>Referensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Chopra, S., & Meindl, P. (2023). Supply Chain Management: Strategy, Planning, and Operation. Pearson. • Christopher, M. (2016). Logistics & Supply Chain Management. Pearson. • Harrison, A., & van Hoek, R. (2022). Logistics Management and Strategy. Pearson. | |
| 9 | Mahasiswa mampu menjelaskan konsep global distribution network serta menganalisis strategi distribusi internasional yang efektif untuk meningkatkan efisiensi, kecepatan layanan, dan kepuasan pelanggan dalam rantai pasok global. | <p>a. Mahasiswa dapat menjelaskan konsep jaringan distribusi global.</p> <p>b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi desain distribusi internasional.</p> <p>c. Mahasiswa mampu memberikan contoh strategi distribusi perusahaan global (misalnya Amazon, DHL, Maersk).</p> | <p>Kriteria Penilaian:</p> <p>Istimewa: 90–100 Sangat Baik: 76–89 Cukup: 56–75 Kurang: 0–55</p> <p>Teknik Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelas. • Tugas individu berupa analisis distribusi global sebuah perusahaan. | <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Ceramah interaktif, studi kasus, diskusi kelas. • Aktivitas: • Dosen menjelaskan konsep dan strategi distribusi global. • Mahasiswa membahas studi kasus jaringan distribusi internasional (contoh: Amazon Prime, DHL express). • Penugasan: Diskusi kelas mengenai desain distribusi global. • Estimasi Waktu: 2 x 50 menit. | <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Tugas berbasis literatur/jurnal. • Aktivitas: Mahasiswa mencari artikel tentang strategi distribusi global. • Penugasan: Membuat ringkasan analisis strategi distribusi pada salah satu perusahaan global (\pm 2 halaman). • Estimasi Waktu: 1 x 60 menit (belajar mandiri). | <p>Materi Pembelajaran [Pustaka]</p> <ul style="list-style-type: none"> • Distribusi Global dalam Supply Chain • Konsep jaringan distribusi internasional. • Faktor penentu distribusi (biaya, kecepatan, akses pasar). • Strategi distribusi global. • Studi kasus: Amazon, DHL, Maersk, Unilever. <p>Pustaka Rujukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Chopra, S., & Meindl, P. (2023). Supply Chain Management: Strategy, Planning, and Operation (8th ed.). Pearson. (Bab 7) • Rushton, A., Croucher, P., & Baker, P. (2017). The Handbook of Logistics and Distribution Management (6th ed.). Kogan Page. (Bab 4–5) | 2% |
| 10 | Mahasiswa mampu menjelaskan konsep transportasi | a. Mahasiswa dapat menjelaskan peran transportasi dalam | Kriteria Penilaian: Istimewa: 90–100 Sangat Baik: 76–89 | <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Ceramah interaktif, studi kasus, diskusi. | <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Studi literatur daring. • Aktivitas: Mahasiswa | <p>Materi Pembelajaran [Pustaka]</p> <ul style="list-style-type: none"> •Transportasi Internasional | 2% |

| | | | | | | | |
|----|--|---|---|---|---|--|----|
| | <p>internasional dalam rantai pasok global, memahami peran moda transportasi (laut, udara, darat, rel), serta menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan moda transportasi dalam distribusi global.</p> | <p>supply chain global. b. Mahasiswa mampu membedakan kelebihan dan kekurangan berbagai moda transportasi internasional. c. Mahasiswa mampu menganalisis faktor yang memengaruhi pemilihan moda transportasi (biaya, kecepatan, risiko, kapasitas, jarak).</p> | <p>Cukup: 56–75 Kurang: 0–55 Teknik Penilaian: • Diskusi kelas. • Tugas individu berupa studi kasus pemilihan moda transportasi pada suatu rantai pasok internasional.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas: • Dosen menjelaskan peran transportasi internasional dalam supply chain global. • Mahasiswa mendiskusikan contoh kasus nyata (misalnya pemilihan transportasi udara untuk barang elektronik bernilai tinggi, atau transportasi laut untuk komoditas massal). • Penugasan: Diskusi singkat mengenai strategi pemilihan moda transportasi dalam industri tertentu. • Estimasi Waktu: 2 x 50 menit. | <p>mencari artikel/jurnal tentang transportasi internasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penugasan: Menyusun laporan ringkas (± 1 halaman) tentang pemilihan moda transportasi pada perusahaan global. • Estimasi Waktu: 1 x 60 menit (belajar mandiri). | <p>dalam Supply Chain</p> <ul style="list-style-type: none"> • Moda transportasi: laut, udara, darat, rel. • Faktor pemilihan moda transportasi. • Studi kasus: DHL, FedEx, Maersk, Singapore Airlines Cargo. <p>Pustaka Rujukan: • Christopher, M. (2016). Logistics & Supply Chain Management (5th ed.). Pearson. (Bab 6) • Rushton, A., Croucher, P., & Baker, P. (2017). The Handbook of Logistics and Distribution Management (6th ed.). Kogan Page. (Bab 7–9)</p> | |
| 11 | <p>Mahasiswa mampu menjelaskan konsep manajemen pergudangan global serta menganalisis peran gudang dalam mendukung kelancaran distribusi internasional, termasuk lokasi strategis, fungsi, dan teknologi yang digunakan dalam warehouse management system (WMS).</p> | <p>a. Mahasiswa dapat menjelaskan fungsi gudang dalam supply chain global. b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi faktor yang memengaruhi pemilihan lokasi gudang internasional. c. Mahasiswa mampu menganalisis pemanfaatan teknologi WMS dalam meningkatkan efisiensi operasional.</p> | <p>Kriteria Penilaian: Istimewa: 90–100 Sangat Baik: 76–89 Cukup: 56–75 Kurang: 0–55 Teknik Penilaian: • Diskusi kelas. • Tugas kelompok berupa analisis strategi pergudangan perusahaan global.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Ceramah interaktif, studi kasus, diskusi kelompok. • Aktivitas: • Dosen menjelaskan fungsi pergudangan global dan strategi lokasi gudang. • Mahasiswa mendiskusikan contoh nyata (misalnya Amazon fulfillment center, Alibaba Cainiao Network). • Penugasan: Kelompok membuat analisis lokasi dan fungsi gudang internasional dari satu perusahaan global. • Estimasi Waktu: 2 x 50 menit. | <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Studi literatur daring. • Aktivitas: Mahasiswa mencari artikel/jurnal tentang warehouse management system (WMS). • Penugasan: Membuat ringkasan tentang implementasi teknologi WMS dalam gudang internasional (± 1–2 halaman). • Estimasi Waktu: 1 x 60 menit (belajar mandiri). | <p>Materi Pembelajaran [Pustaka]</p> <ul style="list-style-type: none"> • Manajemen Pergudangan Global • Fungsi gudang dalam supply chain global. • Faktor pemilihan lokasi gudang internasional. • Teknologi WMS dan otomatisasi pergudangan. • Studi kasus: Amazon, Alibaba, DHL Supply Chain. <p>Pustaka Rujukan: • Rushton, A., Croucher, P., & Baker, P. (2017). The Handbook of Logistics and Distribution Management (6th ed.). Kogan Page. (Bab 10–11) • Harrison, A., & van Hoek, R. (2022). Logistics</p> | 2% |

| | | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|----|
| | | | | | | Management and Strategy: Competing through the Supply Chain (6th ed.). Pearson. (Bab 9) | |
| 12 | Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Global Procurement serta menganalisis pentingnya Supplier Relationship Management (SRM) dalam menjaga keberlanjutan dan keandalan rantai pasok global. | <p>a. Mahasiswa dapat menjelaskan konsep global procurement.</p> <p>b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor penting dalam memilih dan membina hubungan dengan pemasok internasional.</p> <p>c. Mahasiswa mampu menganalisis studi kasus keberhasilan atau kegagalan hubungan dengan pemasok dalam supply chain global.</p> | <p>Kriteria Penilaian: Istimewa: 90–100 Sangat Baik: 76–89 Cukup: 56–75 Kurang: 0–55</p> <p>Teknik Penilaian: • Diskusi kelas.</p> <p>• Tugas individu berupa esai singkat tentang strategi procurement perusahaan global.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Ceramah interaktif, studi kasus, diskusi. • Aktivitas: • Dosen menjelaskan konsep global procurement dan SRM. • Mahasiswa mendiskusikan contoh nyata hubungan perusahaan global dengan pemasok internasional (misalnya Toyota, Apple, atau Nestlé). • Penugasan: Analisis singkat (individu) mengenai keberhasilan atau kegagalan strategi procurement. • Estimasi Waktu: 2 x 50 menit. | <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Studi literatur online. • Aktivitas: Mahasiswa mencari artikel atau jurnal tentang supplier relationship management. • Penugasan: Membuat ringkasan (± 1 halaman) mengenai best practice SRM dalam supply chain global. • Estimasi Waktu: 1 x 60 menit (belajar mandiri). | <p>Materi Pembelajaran [Pustaka]</p> <ul style="list-style-type: none"> • Global Procurement & Supplier Relationship Management • Definisi dan ruang lingkup procurement global. • Pentingnya SRM dalam rantai pasok global. • Faktor yang memengaruhi hubungan dengan pemasok internasional. • Studi kasus: Toyota Production System (TPS) dengan supplier, Apple supply chain. <p>Pustaka Rujukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Chopra, S., & Meindl, P. (2023). Supply Chain Management: Strategy, Planning, and Operation (8th ed.). Pearson. (Bab 9–10) • Mentzer, J. T. (2004). Fundamentals of Supply Chain Management. SAGE Publications. (Bab 5) | 2% |
| 13 | Mahasiswa mampu menjelaskan peran teknologi informasi dalam mendukung rantai pasok global serta menganalisis penerapan digitalisasi, Internet of Things (IoT), Artificial Intelligence (AI), dan Blockchain | <p>a. Mahasiswa dapat menjelaskan pentingnya teknologi informasi dalam supply chain global.</p> <p>b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi teknologi digital yang digunakan dalam manajemen rantai pasok.</p> | <p>Kriteria Penilaian: Istimewa: 90–100 Sangat Baik: 76–89 Cukup: 56–75 Kurang: 0–55</p> <p>Teknik Penilaian: • Diskusi kelas.</p> <p>• Tugas kelompok berupa analisis studi kasus penerapan teknologi dalam</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Ceramah interaktif, studi kasus, diskusi kelompok. • Aktivitas: • Dosen menjelaskan konsep peran teknologi informasi dalam global supply chain. • Mahasiswa menganalisis kasus nyata (misalnya | <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Studi literatur online. • Aktivitas: Mahasiswa mencari artikel atau jurnal terbaru terkait teknologi digital dalam supply chain. • Penugasan: Membuat ringkasan (± 2 halaman) tentang penerapan satu | <p>Materi Pembelajaran [Pustaka]</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teknologi Informasi dalam Global Supply Chain • Peran IT dalam integrasi supply chain. • IoT dan big data analytics. • Artificial Intelligence (AI) untuk peramalan dan | 6% |

| | | | | | | | |
|----|---|--|--|--|---|---|----|
| | dalam meningkatkan transparansi, efisiensi, dan ketahanan supply chain. | c. Mahasiswa mampu menganalisis manfaat dan tantangan penerapan teknologi (misalnya IoT, AI, Blockchain) dalam studi kasus nyata. | supply chain global. | <p>penggunaan blockchain oleh Maersk, IoT oleh DHL, AI oleh Amazon).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penugasan: Diskusi kelompok dengan presentasi singkat mengenai teknologi supply chain. • Estimasi Waktu: 2 x 50 menit. | <p>teknologi digital dalam supply chain global.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Estimasi Waktu: 1 x 60 menit (belajar mandiri). | <p>optimasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> •Blockchain untuk transparansi dan keamanan. •Studi kasus: Maersk, DHL, Amazon, Alibaba. <p>Pustaka Rujukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> •Chopra, S., & Meindl, P. (2023). Supply Chain Management: Strategy, Planning, and Operation (8th ed.). Pearson. (Bab 11) •Stadtler, H., Kilger, C., & Meyr, H. (2015). Supply Chain Management and Advanced Planning (5th ed.). Springer. (Bab 6) | |
| 14 | Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Sustainability dalam rantai pasok global serta menganalisis penerapan Green Supply Chain Management (GSCM) dalam upaya meningkatkan efisiensi sekaligus keberlanjutan lingkungan dan sosial. | <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dapat mendefinisikan konsep sustainability dan green supply chain. • Mahasiswa mampu mengidentifikasi praktik ramah lingkungan dalam supply chain global. • Mahasiswa mampu menganalisis studi kasus penerapan green supply chain oleh perusahaan internasional. | <p>Kriteria Penilaian:</p> <p>Istimewa: 90–100 Sangat Baik: 76–89 Cukup: 56–75 Kurang: 0–55</p> <p>Teknik Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelas. • Tugas individu berupa esai singkat tentang penerapan green supply chain di perusahaan global. | <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Ceramah interaktif, diskusi, studi kasus. • Aktivitas: • Dosen menjelaskan konsep sustainability dan green supply chain. • Mahasiswa mendiskusikan contoh nyata (misalnya Tesla, Unilever, IKEA, DHL GoGreen). • Penugasan: Diskusi kelas tentang tantangan penerapan green supply chain. • Estimasi Waktu: 2 x 50 menit. | <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Studi literatur/jurnal daring. • Aktivitas: Mahasiswa mencari artikel tentang praktik sustainability dalam supply chain. • Penugasan: Membuat ringkasan (± 1 halaman) praktik green supply chain di perusahaan global. • Estimasi Waktu: 1 x 60 menit (belajar mandiri). | <p>Materi Pembelajaran [Pustaka]</p> <ul style="list-style-type: none"> •Sustainability & Green Supply Chain •Konsep sustainable supply chain. •Strategi green logistics dan circular economy. •Praktik perusahaan global dalam sustainability. •Studi kasus: Unilever Sustainable Living Plan, Tesla, IKEA, DHL GoGreen. <p>Pustaka Rujukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> •Christopher, M. (2016). Logistics & Supply Chain Management (5th ed.). Pearson. (Bab 8 – Sustainable Supply Chains) •Sarkis, J. (2019). Handbook on the Sustainable Supply Chain. Edward Elgar Publishing. | 5% |

| | | | | | | | |
|-----------|--|---|--|--|--|--|------------|
| <p>15</p> | <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis tren masa depan dalam manajemen rantai pasok global, termasuk digitalisasi, supply chain resilience, circular economy, serta tantangan dan peluang yang akan dihadapi perusahaan global.</p> | <p>a. Mahasiswa dapat menjelaskan tren baru dalam global supply chain. b. Mahasiswa mampu menganalisis bagaimana digitalisasi mengubah manajemen rantai pasok. c. Mahasiswa mampu mengevaluasi pentingnya supply chain resilience dan circular economy dalam keberlanjutan global supply chain.</p> | <p>Kriteria Penilaian: Istimewa: 90–100 Sangat Baik: 76–89 Cukup: 56–75 Kurang: 0–55 Teknik Penilaian: • Diskusi kelas. • Tugas kelompok berupa presentasi tren masa depan supply chain global.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Diskusi interaktif, presentasi kelompok, studi literatur. • Aktivitas: • Dosen memberikan overview tren masa depan supply chain global. • Mahasiswa (per kelompok) melakukan presentasi singkat mengenai tren tertentu (misalnya penggunaan AI, blockchain, green logistics, circular economy). • Penugasan: Presentasi kelompok tentang satu tren masa depan supply chain. • Estimasi Waktu: 2 x 50 menit. | <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Penugasan berbasis literatur dan riset daring. • Aktivitas: Mahasiswa mencari artikel terbaru mengenai tren global supply chain. • Penugasan: Menyusun ringkasan (± 2 halaman) tentang tren supply chain pilihan masing-masing. • Estimasi Waktu: 1 x 60 menit (belajar mandiri). | <p>Materi Pembelajaran [Pustaka]</p> <ul style="list-style-type: none"> • Future Trends in Global Supply Chain • Digitalization & Industry 4.0. • Supply Chain Resilience. • Circular Economy & Green Logistics. • Geopolitical and economic challenges in the future. • Studi kasus: Amazon, Maersk, Tesla, DHL. <p>Pustaka Rujukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Chopra, S., & Meindl, P. (2023). Supply Chain Management: Strategy, Planning, and Operation (8th ed.). Pearson. (Bab 12 – Future of SCM) • Wieland, A. (2021). Handbook of Supply Chain Resilience. Springer. | <p>5%</p> |
| <p>16</p> | <p>UAS (Ujian Akhir Semester) Mahasiswa mampu menunjukkan penguasaan menyeluruh atas materi pembelajaran dari minggu ke-1 hingga minggu ke-15, serta mampu mengintegrasikan teori, konsep, dan studi kasus untuk menganalisis permasalahan dalam rantai pasok global.</p> | <p>a. Mahasiswa mampu menjawab soal UAS dengan tepat sesuai konsep SCM global. b. Mahasiswa dapat mengaitkan teori dengan praktik nyata dalam supply chain global. c. Mahasiswa mampu menganalisis kasus yang diberikan secara sistematis.</p> | <p>Kriteria Penilaian: Istimewa: 90–100 Sangat Baik: 76–89 Cukup: 56–75 Kurang: 0–55 Teknik Penilaian: Ujian Akhir Semester (UAS) berupa soal uraian/studi kasus.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Ujian tertulis berbasis uraian & analisis kasus. • Aktivitas: Mahasiswa mengerjakan soal UAS di kelas. • Estimasi Waktu: 100–120 menit. | <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Ujian berbasis LMS. • Aktivitas: Mahasiswa mengerjakan soal pilihan ganda, uraian singkat, dan studi kasus melalui sistem daring. • Estimasi Waktu: 100–120 menit. | <p>Materi Pembelajaran [Pustaka]</p> <p>Seluruh materi pembelajaran dari minggu ke-1 hingga minggu ke-15 (konsep dasar SCM global, aktor supply chain, faktor eksternal, sourcing, risiko, transportasi, pergudangan, procurement, teknologi informasi, sustainability, hingga tren masa depan supply chain).</p> <p>Pustaka Utama & Pendukung:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Chopra, S., & Meindl, P. (2023). Supply Chain Management: Strategy, Planning, and Operation. | <p>30%</p> |

| | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | | | | | | <p>Pearson.</p> <ul style="list-style-type: none">•Christopher, M. (2016). Logistics & Supply Chain Management. Pearson.•Harrison, A., & van Hoek, R. (2022). Logistics Management and Strategy. Pearson. | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|